

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut:

Penerapan metode diskusi dengan media komik pada pembelajaran Fiqih Kelas I (satu) di MI Raudlatul Atfal Nongkosawit Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016, sangat membantu dalam pemahaman siswa khususnya materi wudhu. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan sebelum diberi pembelajaran dengan metode diskusi dan media komik. Ketuntasan belajar siklus 1 dibandingkan dengan hasil pra siklus terjadi peningkatan sebesar 33,33%. Secara keseluruhan rata-rata kelas menjadi 67,13. Sesudah siklus II dilakukan, secara keseluruhan rata-rata kelas menjadi 73,6. Ketuntasan belajar hasil siklus II terjadi peningkatan jika dibandingkan siklus I sebesar 26,67%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dengan media komik pada pembelajaran Fiqih Kelas I (satu) materi Wudhu dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MI Raudlatul Atfal Nongkosawit Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah
  - a. Kepala sekolah hendaknya selalu menganjurkan kepada semua guru untuk mengajar dengan metode yang membuat siswa aktif, merasa senang, dan nyaman sehingga kejenuhan akan terhindar.
  - b. Kepala sekolah hendaknya menyediakan sarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan secara optimal.
2. Bagi guru kelas dan guru mata pelajaran fiqih
  - a. Guru hendaknya selalu berusaha memberi dorongan kepada siswa untuk lebih aktif.
  - b. Guru hendaknya mengajar dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi sehingga membuat siswa lebih nyaman.
3. Bagi siswa
  - a. Siswa dibiasakan untuk belajar kelompok dalam menyelesaikan masalah atau tugas tertentu bagi keberhasilan belajarnya.
  - b. Siswa perlu dilatih untuk berani mengemukakan pendapat didepan teman-temannya. dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat/idenya.